

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah pada bab sebelumnya dari judul penelitian “Penerapan Manajemen Perawatan Alat Bongkar Muat Guna Menunjang Kelancaran Pembongkaran Di MT. Ontari”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi ketidak lancaran bongkar muat di MT. Ontari karena beberapa faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya ketidak lancaran pembongkaran di MT. Ontari yaitu kerusakan pada *valve* tangki muatan yang tidak kedap, kerusakan pada karet *packing dresser coupling*, kemampuan pompa *cargo* yang berkurang dalam membongkar muatan karena usia yang tua, kurangnya perawatan pada peralatan bongkar muat dan kurangnya pemahaman *crew* kapal mengenai prosedur pengoperasian alat bongkar muat sesuai standar.
2. Pelaksanaan manajemen perawatandi MT. Ontari meliputi proses *planning, actuating* dan *controlling*. Program perencanaan perawatan telah tersusun dengan baik. Namun dalam prakteknya pelaksanaan perawatan belum berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala, seperti pengawasan terhadap pelaksanaan perawatan oleh *superintendent* yang kurang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka penulis ingin menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Saran dari penulis adalah :

1. Sebaiknya proses perawatan dan pemeliharaan peralatan bongkar muat lebih ditingkatkan. Kemudian lebih banyak dilaksanakan *familiarization* oleh perwira di atas kapal maupun superintendent mengenai prosedur pengoperasian alat bongkar muat yang sesuai dengan standar. Selain itu, dilakukan evaluasi pelaksanaan bongkar muatan *oil product* di MT. Ontari. Evaluasi dapat dilaksanakan melalui *safety meeting*. Selain itu pelaksanaan perawatan alat bongkar muat oleh kru kapal harus dilakukan secara rutin dan terencana. Pihak manajemen operator kapal diharapkan untuk lebih memperhatikan kondisi peralatan bongkar muat yang ada di atas kapal, seperti ketersediaan *spare parts*. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan pembongkaran muatan di MT. Ontari dapat berjalan dengan optimal.
2. Sebaiknya manajemen operator kapal mengambil langkah-langkah untuk mencapai keadaan yang optimal dalam pelaksanaan manajemen perawatan di atas kapal, seperti pengiriman *spare parts* yang tepat waktu dan meningkatkan pengawasan melalui internal audit yang dilaksanakan secara rutin.